

Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Bacalah dengan cermat kedua kutipan berikut!

Kutipan Cerita Rakyat

Maka berkeinginanlah istri Khojan Maimun untuk mendengarkan cerita tersebut. Maka Bayanpun berceritalah kepada Bibi Zaenab dengan maksud agar ia dapat memperlalakan perempuan itu. Hatta setiap malam, Bibi Zainab yang selalu ingin mendapatkan anak raja itu, dan setiap berpamitan dengan bayan. Maka diberilah ia cerita-cerita hingga sampai 24 kisah dan 24 malam. Burung tersebut bercerita, hingga akhirnya Bibi Zainab pun insaf terhadap perbuatannya dan menunggu suaminya Khojan Maimun pulang dari rantauannya. (Sumber : buku bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013)

Kutipan Cerpen

Si miskin laki-bini dengan rupa kainnya seperti dimamah anjing itu berjalan mencari rejeki berkeliling di negeri antah berantah di bawah pemerintahan Maharaja Indera Dewa. Ke mana mereka pergi selalu diburu dan diusir oleh penduduk secara beramai-ramai dengan disertai penganiayaan sehingga bengkak-bengkak dan berdarah-darah tubuhnya. (Sumber: buku bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013)

Kutipan tersebut menunjukkan ciri kebahasaan cerita rakyat dan cerpen yang berbeda dalam penggunaan konjungsi yaitu ...

- A. Hikayat memiliki konjungsi maka dan cerpen memiliki konjungsi ketika
- B. Hikayat memiliki konjungsi setiap dan cerpen memiliki konjungsi sesuatu
- C. Hikayat memiliki konjungsi setiap dan cerpen memiliki konjungsi sebagai
- D. Hikayat memiliki konjungsi kepada dan cerpen memiliki konjungsi sewaktu
- E. Hikayat memiliki konjungsi untuk dan cerpen memiliki konjungsi kian

2. Bacalah kutipan hikayat berikut.

Maka anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekaliannya diketahuinya. Setelah beberapa lamanya, mereka belajar pula ilmu senjata, ilmu hikmat, dan isyarat tipu peperangan. Maka baginda pun bimbanglah, tidak tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama-sama gagah. jikalau baginda pun mencari muslihat; ia menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang berkata kepadanya: barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya, ialah yang menjadi patut menjadi raja dalam negeri.

(Sumber : buku bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013)

Hikayat di atas mengandung nilai...

- A. Religius
- B. Budaya
- C. Moral

- D. Sosial
- E. Estetika

Bacalah dengan cermat cerita berikut untuk menjawab soal nomor 3-4!

Terjadinya Gunung Batok

Di sebuah desa tak jauh dari Gunung Bromo, hiduplah seorang gadis jelita. Roro Anteng namanya. Konon, ketika dilahirkan, gadis tersebut tidak menangis seperti bayi pada umumnya.

Karena cantiknya banyak jejak yang melamar Roro Anteng. tetapi semuanya ditolak. Tersebutlah seorang raksasa buruk rupa dan bengis melamar Roro Anteng. Roro Anteng sangat takut terhadapnya dan sedikit pun tidak tertarik kepadanya, tetapi ia tak kuasa menolaknya karena pasti raksasa itu akan marah.

Roro Anteng mengajukan syarat agar raksasa itu mengubah Gunung Bromo menjadi sebuah danau dalam satu malam. Tanpa banyak bicara, raksasa itu mulai bekerja dengan mengerahkan segala kemampuan dan kesaktiannya. Ia menggali gunung dengan sebuah batok kelapa yang cukup besar. Pertengahan malam, pekerjaannya hampir selesai. Melihat gejala seperti itu, Roro Anteng mulai berpikir untuk menggagalkan raksasa tersebut. Diam-diam ia pergi ke lumbung padi untuk menumbuk padi. Usaha Roro Anteng tidak sia-sia. Ternyata, ayam-ayam jantan di seluruh desa berkokok bersahutan mengira hari sudah pagi. Alangkah terkejutnya raksasa itu ketika mendengar dan menyaksikan kejadian tersebut. Tubuh raksasa menjadi lemas sehingga tak kuasa lagi melempar tanah yang hanya tinggal sebatok. Akhirnya, tanah dan batok itu menimbun tubuhnya dan jadilah sebuah gunung bernama gunung Batok.

Pada hari yang baik, Roro Anteng menikah. Ia dipersunting oleh seorang pemuda pilihannya, yang bernama Joko Tengger.

Ringkasan cerita tersebut adalah

- A. Terjadinya Gunung Batok terbentuk dari seorang gadis cantik yang bernama Roro Anteng.
- B. Roro Anteng berparas cantik sehingga banyak pemuda yang melamarnya untuk dijadikan istri
- C. Roro Anteng dipersunting oleh raksasa yang bengis dan buruk rupa.
- D. Roro Anteng dipersunting oleh seorang pemuda yang bernama Joko Tengger.
- E. Terjadinya Gunung Batok berasal dari tubuh raksasa yang tertimbun tanah dan batok.

4. Amanat yang terkandung dalam cerita berjudul “Terjadinya Gunung Batok” tersebut adalah

- A. Kita harus hidup wajar agar mendapatkan segalanya.
- B. Kita harus menjadi orang yang kuat untuk menggapai cita-cita.
- C. Kekuatan dan kesaktian dapat menguntungkan orang lain.
- D. Kekuatan dan keserakahan dapat merugikan diri sendiri.
- E. Kecantikan bisa merugikan diri sendiri dan orang lain

5. Baca dan cermati hikayat dibawah dengan judul "Indera Bangsawan"

Maka baginda pun bimbang'lah, tidak tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama-sama gagah. Jikalau baginda pun mencari muslihat, iya menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda dan berkata kepadanya: barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya, ialah yang patut menjadi raja di dalam negeri.

Nilai yang terkandung dalam hikayat diatas tadi adalah

- A. sosial
- B. pendidikan
- C. agama
- D. moral
- E. budaya

6. Cermatilah kutipan cerpen berikut!

"Pak, pohon pepaya di pekaranganku telah dirobohkan dengan semena-mena. Tidakkah sepatutnya hal itu kulaporkan?"

"Itu benar, tapi jangan melebihi-lebihkan. Ingat, yang harus diutamakan ialah kerukunan kampung. Soal kecil yang dibesar-besarkan bisa mengakibatkan kericuhan dalam kampung. Setiap soal mesti diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tidak boleh main seruduk. Masih ingatkah kau pada peristiwa Dullah dan Bidin tempo hari? Hanya karena soal dua kilo beras, seorang kehilangan nyawa dan yang lain meringkuk di penjara."

(Gerhana, Muhammad Ali)

Nilai moral dalam penggalan cerpen di atas adalah...

- A. Orang yang menebang pohon milik orang lain harus dilaporkan kepada lurah.
- B. Orang yang menebang pohon milik orang lain dapat dimasukkan ke penjara.
- C. Kerukunan kampung dapat terganggu karena penebangan pohon papaya.
- D. Persoalan kecil yang dibesar-besarkan akan berakibat fatal.
- E. Dua kilo beras telah menyebabkan dua orang bertikai.

7. Bacalah penggalan cerpen berikut!

Dari Jakarta yang sangat panas, penuh gedung pencakar langit, penuh polusi, dan juga gudangnya copet. Kini, aku berada di Ra'as, sebuah pulau yang kecil sebelahnya Madura. Di Ra'as sangat primitif sekali, mulai dari Jalan Makadam sampai dengan bangunan rumah. Sepengetahuanku, tak ada yang namanya bangunan rumah tingkat di sana.

Kutipan cerpen di atas dibuka dengan cara

- A. mendeskripsikan suasana
- B. mendeskripsikan orang
- C. mendeskripsikan tempat
- D. mendeskripsikan waktu
- E. mendeskripsikan objek

8. Maka anakanda yang mulia baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekaliannya diketahuinya.

Kata arkais yang bercetak tebal pada penggalan hikayat di atas memiliki makna...

- A. diusir
- B. diperintah
- C. diminta
- D. diizinkan
- E. dipanggil

9. Nilai yang terkandung dalam penggalan hikayat di atas adalah...

- A. nilai agama
- B. nilai sosial
- C. nilai estetika (keindahan)
- D. nilai edukasi (pendidikan)
- E. nilai budaya

10. Bacalah penggalan hikayat berikut!

"Janganlah adinda bertanya jua" jawab baginda dengan sedihnya. "Pertanyaan itu hanya menambah luka Tuanku jua semata."

"Ampun, Tuanku, orang yang arif tiada pernah putus asa sekali pun bagaimana juga cobaan yang datang ke atas dirinya. Tiada pula ia bersedih hati karena kesedihan tiada buahnya selain daripada menguruskan badan saja yang sudah ditakdirkan tiada juga akan tertolak olehnya."

(Hikayat Kalilah dan Dimnah)

Nilai moral yang tertuang dalam penggalan cerita di atas tampak pada perbuatan

- A. menghormati orang lain
- B. mendahulukan kepentingan umum
- C. menegur orang dengan bahasa yang sopan
- D. menolong orang yang sedang menderita
- E. membantu orang yang sedang bersedih hati